

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMA Al-Amanah Ciwidey merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Amanah. SMA Al-Amanah merupakan sekolah swasta yang berada di kompleks masjid besar kecamatan Ciwidey kab. Bandung. Pendidikan memiliki peran penting sebagai media untuk membangun SDM yang berkualitas. Dalam UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dari pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Pasal 1). Di Indonesia setidaknya telah mengenal 9 kurikulum yaitu kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1974, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Pergantian kurikulum selama 9 kali mensyaratkan bahwa kurikulum memegang peranan yang sangat penting bagi tujuan pendidikan nasional. Tren perkembangan baru dalam dunia global menodorong inovasi dalam kurikulum yang menekankan pendekatan komunikatif dan belajar aktif pada siswa, serta penerapan matapelajaran berwawasan teknologi.

Karena adanya perubahan kurikulum, maka disetiap sekolah akan ada wakasek kurikulum yang bertugas dalam bidang pengaturan kurikulum dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan sekolah. Dampak dari perubahan kurikulum tersebut maka sistem pembelajaran disekolah pun berubah mulai dari perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, dan Daftar MataPelajaran. Upaya-upaya yang biasanya dilakukan yaitu seperti IHT, workshop, seminar, dan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP yaitu merupakan suatu wadah musyawarah guru untuk meningkatkan profesioanalisme baik ditingkat sekolah maupun ditingkat provinsi, yang biasanya melibatkan narasumber dari luar seperti pengawas pembina, dan pejabat dari intansi dinas pendidikan. MGMP ini biasanya

menghasilkan perangkat pembelajaran yang berisikan tentang Silabus, RPP dan daftar matapelajaran.

Menurut Nasution (2009:252) perubahan kurikulum mengenai tujuan maupun alat-alat atau cara-cara untuk mencapai tujuan dan saat terjadinya perubahan kurikulum maka silabus pun otomatis akan ikut berubah, silabus bisa berubah berdasarkan kondisi sekolah, daya dukung sekolah, keadaan sarana dan prasarana yang ikut berubah dan kemajuan teknologi menuntut perubahan yang akhirnya mengikuti kebutuhan masyarakat, seperti jika ada tuntutan dari lembaga tentang outcome yang dihasilkan misalkan lulusan sekolah harus memiliki kemampuan dibidang teknologi maka sekolah harus merubah media pembelajaran dengan unsur teknologi otomatis struktur silabus pun harus ikut berubah maka dari itu sekarang silabus bisa dikembangkan dan digunakan oleh guru SMA Al-Amanah.

Selain itu SMA Al-Amanah merupakan SMA yang berada dibawah naungan yayasan maka memungkinkan terjadinya perpindahan guru, guru yang sudah habis pengabdian atau pensiun, dan mungkin keadaan terburuknya bilamana salah satu ada guru yang meninggal itu semua akan menjadi sebuah kesulitan bagi guru junior yang ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran karena modul perangkat pembelajaran tersebut tidak tersimpan disekolah dan terjadinya kesenjangan dalam melakukan perubahan silabus materi pokok antara guru-guru senior dengan guru-guru junior yang baru mengajar di sekolah tersebut. Kesenjangan dalam melakukan perubahan silabus materi pokok tersebut dikarenakan guru senior memiliki *tacit knowledge* berdasarkan pengalaman dalam melakukan perubahan silabus yang sudah berpuluh-puluh tahun. Begitupun dengan guru yang masih junior ataupun senior mendapatkan pengetahuan *explicit* yang berupa modul perangkat pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah menengah atas al-amanah Ciwidey dan wawancara dengan bapak Drs. Asep Misbahudin, dengan adanya pergantian kurikulum dapat diinformasikan bahwa saat ini di Sekolah Menengah Atas Al-Amanah Ciwidey belum ada wadah yang berupa system yang berfungsi dalam pengumpulan kembali pengetahuan yang sebelumnya dimiliki para guru

dan sulitnya bagi guru untuk mencari pengetahuan kurikulum. Maka dari itu dibutuhkan knowledge management system yang dapat membantu dan mempermudah semua elemen yang ada diruang lingkup sekolah di SMA Al-Amanah Ciwidey supaya system pembelajaran sesuai dengan kurikulum baru bisa berjalan optimal dan memasukan unsur teknologi pembelajaran sesuai dengan kemajaun zaman.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah

1. Wakasek kurikulum mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dan menyebarkan kembali pengetahuan perangkat pembelajaran pada Guru dan MGMP.
2. Guru SMA Al-Amanah mengalami kesulitan saat melakukan pencarian perangkat pembelajaran.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah knowledge management system di SMA Al-Amanah Ciwidey.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu;

1. Mempermudah wakasek kurikulum dalam mengumpulkan dan menyebarkan kembali perangkat pembelajaran pada Guru dan MGMP.
2. Mempermudah guru SMA Al-Amanah saat melakukan pencarian perangkat pembelajaran.

1.4. Batasan Masalah

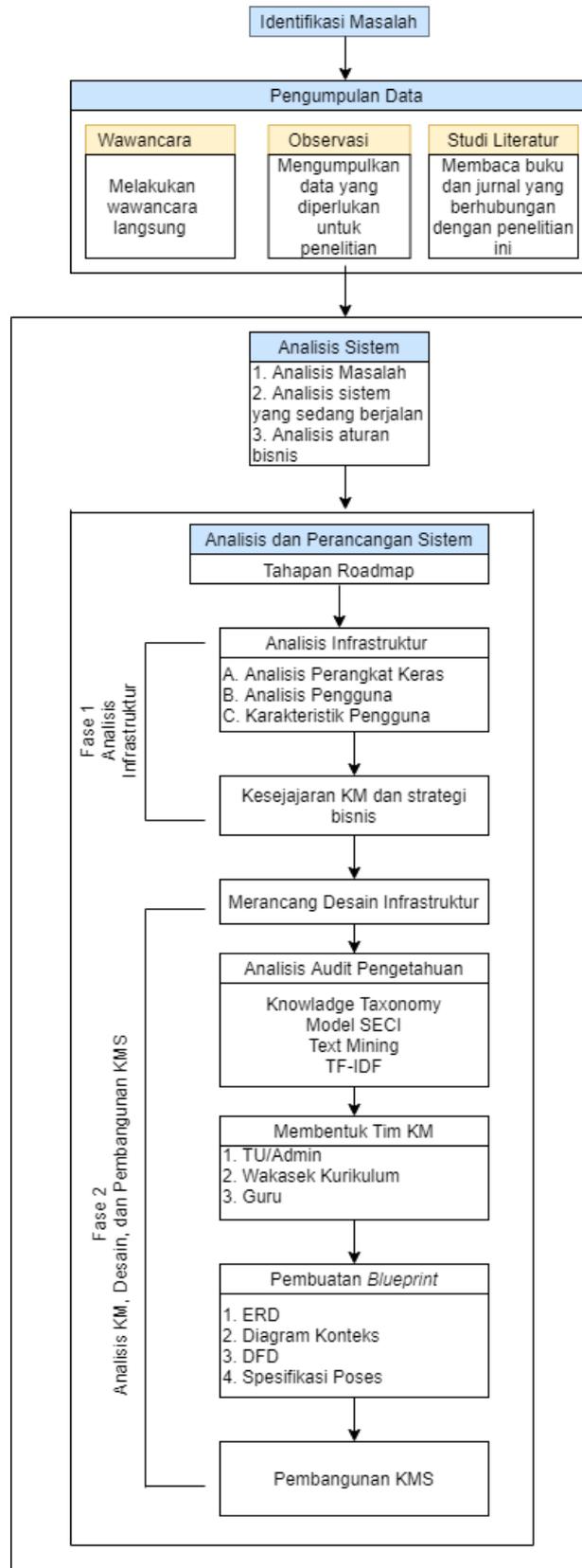
Batasan masalah dimaksud agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan permasalahan. Batasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibuat berbasis website.

2. Model *knowladge management* menggunakan 10 *steps knowladge management* roadmap dengan pembatasan fase yang digunakan yaitu fase 1 dan fase 2 dari tahap 1 sampai tahap 7.
3. Menggunakan model SECI dalam konversi *knowladge*.
4. KMS dibangun untuk Wakasek kurikulum dan Guru.
5. System ini dibuat untuk guru mata pelajaran IPA, IPS dan untuk kelas X,XI, dan XII.
6. Metode tf-idf digunakan untuk mencari informasi dalam dokumen.
7. Sistem hanya membahas proses manajemen pengetahuan mulai dari penyebaran pengetahuan, penyimpanan pengetahuan dan pencarian pengetahuan.
8. Analisis dan desain system yang akan dibangun menggunakan pendekatan terstruktur.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yaitu proses yang dibertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data dan memiliki alur yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya suatu pengembangan.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Adapun tahapan metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini adalah tahap awal untuk merumuskan dan mengidentifikasi masalah untuk membuat suatu informasi.

2. Pengumpulan Data

Pada awal untuk merumuskan dan mengidentifikasi masalah untuk membuat suatu informasi:

a. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara mengumpulkan informasi atau data dengan menanyakan informasi atau data apa yang dibutuhkan secara langsung dengan bapak Asep Misbahudin selaku guru di SMA AL-AMANAH CIWIDEY.

b. Observasi

Melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan bapak Asep Misbahudin untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

c. Studi Literatur

Dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber-sumber penelitian, buku, ataupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis pada sistem di SMA AL-AMANAH CIWIDEY yang meliputi analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, dan analisis aturan bisnis.

4. Analisis dan Perancangan system

Pada tahap ini dilakukan analisis model segi dengan pendekatan roadmap yang terdiri dari 10 tahap tetapi yang digunakan hanya sampai paradigma pembangunan software yaitu hanya sampai tahap 7 dan metode yang meliputi Algoritma Tf-Idf.

5. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional pada pembuatan system manajemen pengetahuan ini yaitu;

1. Analisis kebutuhan perangkat keras
2. Analisis kebutuhan perangkat lunak
3. Analisis pengguna

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram (DFD)
3. Spesifikasi Proses
4. Kamus Data

6. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian system yang telah dibuat dengan kebutuhan user dengan menggunakan metode blackbox.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profil dari SMA Al-Amanah Ciwidey mulai dari sejarah, logo, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi pekerjaan. Landasan teori berisi teori-teori atau tinjauan dari literatur pendukung yang akan digunakan untuk membuat knowledge management system.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis pada bab ini terdiri dari analisis sistem, analisis metode yang digunakan , spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan non

fungsional, analisis data , serta analisis kebutuhan fungsional. Setelah analisis telah dilakukan pada bab ini dilanjutkan dengan perancangan sistem. Perancangan sistem pada bab ini terdiri dari perancangan struktur menu, perancangan antar muka, jaringan semantik, serta perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Implementasi pada bab ini terdiri dari implementasi sistem, implementasi perangkat lunak, dan implementasi antar muka. Pengujian sistem pada bab ini berupa pengujian sistem, rencana pengujian, dan teknik pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan pada hasil penelitian, serta saran-saran untuk pengembangan aplikasi yang dibangun untuk masa yang akan datang.